

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian-uraian sebelumnya, dapat dikemukakan sebuah kesimpulan terkait rumusan masalahnya bahwa:

Pertama, para abituren NW Lombok memahami hadis tidak secara tekstual dalam artian tidak hanya berdasarkan bunyi teks, akan tetapi mereka juga mempertimbangkan konteks hadis. Seperti hadis hijrah di jalan Allah dan Rasul-Nya diartikan dengan hijrah kepada kebaikan yakni melakukan hal-hal yang di ridhai oleh Allah dan sesuai dengan tuntunan Rasul-Nya. Kemudian hadis tidak ada hijrah setelah *fath Makkah* diartikan dengan tidak adanya hijrah seperti yang dilakukan oleh Nabi dan para Sahabat sebelum fath Makkah karena gejolak yang terjadi pada saat itu, akan tetapi hijrah setelah itu adalah dengan jihad dan niat.

Kedua, tradisi hijrah di kalangan abituren Nahdhatul Wathan telah berlangsung puluhan tahun sejak berdirinya organisasi tersebut. praktek hijrah yang dilakukan berdasarkan dalil al-Qur'an yakni Surah al-Jumu'ah ayat 10, al-Baqarah ayat 218, dan al-'Ashr ayat 3, dan berdasarkan hadis hijrah di jalan Allah dan Rasul-Nya yang diriwayatkan oleh Al-Bukhârî. Hijrah yang dilakukan ke Kotabaru Kalimantan Selatan diawali dari program Safari Ramadhan

kemudian memustuskan hijrah ke tempat tersebut dengan membawa misi dakwah memperjuangkan visi-misi NW yakni menyebarkan iman dan taqwa.

Hijrah yang dilakukan tersebut merupakan aktualisasi dari proses meneladani Rasulullah Saw. Hijrah yang dilakukan Nabi adalah untuk dakwah yakni mengajak manusia untuk mengesakan Allah dan memeluk agama Islam. Begitu pula hijrah yang dilakukan para abituren NW Lombok ke Kotabaru dengan membawa misi dakwah melalui dunia pendidikan khususnya, sosial, dan dakwah Islamiyah. Teladan Nabi yang dalam Islam disebut sunnah yang kemudian dipraktikkan oleh para abituren NW inilah yang disebut sebagai *living sunnah*.

## **B. Saran-saran**

Pada tulisan ini, peneliti mengakhiri dengan memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada para abituren NW Lombok, hendaknya terus melanjutkan dakwah yang dilakukan diiringi dengan usaha untuk melakukan peningkatan baik dari segi kuantitas abituren yang menyebar ke berbagai wilayah, maupun dari segi kualitasnya. Tradisi hijrah yang dilakukan itu adalah sesuatu yang sangat baik dan perlu dilestarikan, karena memiliki kontribusi yang signifikan bagi masyarakat.

2. Kepada umat Islam pada umumnya, hendaknya terus berusaha untuk meneladani Nabi Muhammad Saw. Sebagai teladan yang baik dengan mengaplikasikan sunnah-sunnahnya dalam segala aspek kehidupan.

3. Kepada peneliti selanjutnya, penelitian *living sunnah* semacam ini masih terbuka lebar untuk diteliti. Masih banyak tradisi di masyarakat yang dengan sadar maupun tanpa sadar mengaplikasikan sunnah Nabi meskipun dalam bentuk yang berbeda. Dengan penelitian semacam ini, akan menambah khazanah keilmuan khususnya dalam bidang studi hadis.

Segala upaya untuk membuat penelitian ini mendekati kesempurnaan telah dilakukan, namun peneliti hanyalah manusia biasa yang penuh kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Peneliti menyadari dalam tulisan ini masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi penulisan maupun isinya. Oleh karena itu, saran dan masukan dari para pembaca untuk menuju arah kesempurnaan sangat diharapkan. Atas saran dan masukan yang diberikan diucapkan terimakasih.